

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran Komunitas Qodr melalui peningkatan keterampilan pengembangan perangkat lunak guna penyesuaian dengan tuntutan pasar tenaga kerja *online*, 2) mengetahui implikasi dari kegiatan tersebut terhadap ketahanan ekonomi pribadi.

Penelitian menggunakan *mixed methods*: 1) pendekatan deskripsi kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan penelusuran internet 2) pendekatan kuantitatif melalui analisis kluster. Teknik koleksi data menggunakan kuesioner dan *web scraping* melalui bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor*.

Hasil penelitian mengungkap bahwa 1) peran Komunitas Qodr melalui peningkatan keterampilan pengembangan perangkat lunak dilakukan mulai dari rekrutmen, edukasi, hingga penyaluran tenaga kerja. Suatu upaya agar keterampilan yang dimiliki para anggota tetap sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja dilakukan dengan mengadakan program magang bekerjasama dengan industri *startup* atau *software house*, melibatkan anggota senior yang berpengalaman dalam melakukan bimbingan dan pelatihan, serta berkolaborasi dalam mengerjakan *live projects*. 2) kegiatan tersebut berhasil mewujudkan ketahanan ekonomi pribadi para anggotanya. Kondisi ini terlihat dari beberapa indikator ketahanan ekonomi pribadi yang digunakan meliputi batas kemiskinan Bank Dunia, Garis Kemiskinan BPS, dan UMK.

Kata kunci: Keterampilan Pengembangan Perangkat Lunak, Pasar Tenaga Kerja *Online*, Komunitas Qodr, Ketahanan Ekonomi Pribadi.

ABSTRACT

This study aimed to 1) analyze the role of the Komunitas Qodr through improving software development skills in order to adapt to the online labor market demands. 2) understand the implications of those activities on individual economic resilience.

This study used mixed methods: 1) qualitative approach with interviews, documentation, literature study, and internet, 2) quantitative approach through cluster analysis. Data collection techniques used were questionnaires and web scraping through the Hypertext Preprocessor programming language.

The results revealed that 1) the role of the Komunitas Qodr was carried out starting from recruitment, training, and job distribution. Efforts to keep members' software development skills in line with the demands of the labor market are carried out with a internship program in collaboration with the startup industry or software house, involving senior members as mentors, and promoting collaboration in working on live projects. 2) these activities build the personal economic resilience of most of its members. This condition can be seen from the individual economic resilience indicators included poverty limit of the World Bank, the line of poverty of the Central Statistics Agency, and the minimum wage.

Keywords: *Software Development Skills, Online Labor Market, Komunitas Qodr, Individual Economic Resilience.*